# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Allah Swt memulai firmannya dengan kalimat اقْرَأْ ( *Bacalah* )[1], melalui firman pertama tersebut banyak para ulama yang memahami apa maksud dari *"bacalah dengan menyebut nanama Tuhanmu yang menciptakan".* Umat Islam dalam membaca kitab sucinya yakni Alquran tidak serta merta membaca tanpa adanya ilmu pengetahuan tentangnya, firman Allah Swt

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya "*Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan* ( Q.S. Al Muzammil: 4)

Berangkat dari ayat di atas para ulama yang bergerak di bidang ilmu Alquran membuat suatu ilmu terkait dengan tata cara membaca Alquran yakni ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang membahas tentang tata cara membaca Alquran, tempat mulai dan pemberhentiannya.[2] Dengan adanya ilmu tajwid ini umat Islam yang membaca maupun yang menghapalkan Alquran bacaan mereka akan terarah sesuai dengan panduan ilmu tajwid.

Banjarmasin adalah kota yang terletak di Kalimantan Selatan, dikota ini terdapat berbagai Madrasah yang memuat berbagai program Alquran, salah satunya adalah Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

---

[1]Lihat Q.S Al Alaq ayat 1

[2]Said Agil Husin Al Munawar, *Al Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Ciputat: Ciputat Press, November 2005),7

Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin merupakan sebuah Madrasah yang terletak di wilayah Banjarmasin yang beralamat di jalan Pangeran/Sei miai Kindaung RT 23 No 06 kota Banjarmasin. Pada awalnya Madrasah tersebut bernama Diniyah School yang didirikan oleh H. Muhammad Amin Yasin Chatib pada tahun 1921. Tahun 1929 di dirikan bangunan khusus untuk sekolah dengan nama Madrasah Diniyah Islamiyah, setelah tahun 1930 organisasi Muhammadiyah masuk ke Kalimantan Selatan dan sejak saat itu di tahun 1965 sekolah tersebut resmi bernama Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Banjarmasin.[3]

Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin banyak memuat berbagai macam program belajar mengajar mulai dari program pendukung seperti, Tahfizh Alquran, Muroja'ah, Sholat Dhuha, Tadarrus Alquran, Jum'at Takwa, dan lainya, tidak hanya sampai disitu, di sisilain ada juga ekstrakurikuler seperti, Tahsin Qiroah, Tahfizh Club, Arabic Club, Beladiri Tapak Suci, Drum Band, Futsal, Seni Tari dan berbagai macam lainnya yang mana semua program dan ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk mengasah skil dan kemampuan para murid. Beberapa catatan prestasi yang dihasilkan dari berbagai program ekstrakurikuler tersebut diantaranya, juara 1 Tahfizh Alquran 1 juz tingkat MI/SD sekota Banjarmasin dalam rangka milad SMP 3 Muhammadiyah, juara 2 olimpiade Matematika KSM Sekalimantan Selatan, juara 3 Futsal tingkat Madrasah Ibtidaiyah, dan berbagai macam lomba lainnya.

Selain itu Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin juga melakukan berbagai macam kerjasama dengan berbagai pihak seperti, puskesmas Alalak Selatan, PMI kota Banjarmasin, KPM Bogor, INASP kota Banjarmasin dan Auladi School Bandung.[4]

---

[3]Dapat dilihat pada brosur MDIM Kindaung Banjarmasin,
[4]Dapat dilihat pada brosur MDIM Kindaung Banjarmasin,

Ada keunikan tersendiri dari Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin yaitu sebelum dimulainya proses belajar mengajar terlebih dahulu murid-murid diperdengarkan bacaan murottal Alquran yang mana murottal tersebut di putar pada waktu pagi sebelum dimulainya program Tahfizh Alquran dan murottal tersebut diputar kembali baik itu sebelum sholat dzuhur maupun sesudah sholat dzuhur berjamaah, dan itu terus dilakukan oleh pihak Madrasah. Bacaan murottal tersebut diputar dan diperdengarkan melalui toa atau spiker dengan suara yang cukup nyaring sehingga dapat didengar oleh murid maupun perumahan warga sekitaran Madrasah tersebut.

Terkait dengan pemaparan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin di atas, disini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana bacaan Alquran murid-murid peserta program tahfizhtersebut.

Berangkat dari penjelasan di atas, penulis kemudian menuangkannya dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul "**BACAAN ALQURAN MURID-MURID PESERTA PROGRAM TAHFIZH DI MADRASAH DINIYAH ISLAMIYAH MUHAMMADIYAH 2 KINDAUNG BANJARMASIN "**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bacaan Aquran murid-murid peserta program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi bacaan Alquran para murid-murid peserta program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin?

## C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bacaan Alquran murid-murid peserta program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin yang dilihat dari aspek makharijul huruf, sifat-sifat huruf, bacaan madd, bacaan gunnah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi bacaan Alquran murid-murid peserta program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

1. Signifikansi Penelitian:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis.

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.

2. Secara Praktis

   Bagi lembaga UIN Antasari Banjarmasin, hasil penelitian ini dapat di jadikan pengembangan ilmu, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

## D. Definisi Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam Skripsi ini:

a. Program Tahfizh Alquran

Program adalah rancangan mengenai usaha yang akan dijalankan,[5] sedangkan tahfizh berasal dari lafal "*haffadzo-yuhaffidzu "* yang berarti menghapal.[6] Adapun yang dimaksud dengan program tahfizh disini adalah program yang dibuat oleh Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

b. Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin adalah Madrasah yang beralamatkan di jl. Pangeran Sei Kindaung RT 23 NO 06 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

c. Murid-murid yang dimaksud disini adalah para murid yang mengikuti program tahfizh Alquran di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

d. Bacaan yang dimaksud disini adalah bacaan hapalan surah Alquran murid-murid yang mengikuti program tahfizh yang dilihat dari aspek, makharijul huruf, sifat huruf, madd dan gunnah.

## E. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan pengamatan dari beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa kajian yang dapat dijadikan rujukan dan perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi tahun 2018 oleh Noor Ma'rifatullah mahasiswi Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Efektivitas Karantina Menghafal Alquran 40 Hari 30 Juz Di Pondok Pesantren Tahfizh Nurul Musthofa Di Kabupaten Tabalong".* Kajian skripsi ini terfokus pada efektivitas karantina

[5]Siti Zakiyatush Sholikhah, "Program Tahfidzul Quran di SD Al Azhar 16 Cilacap"*skripsi* (Purwekerto: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN PURWEKERTO 2016), diakses pada 22 April 2019

[6]Widia Franita," Pelaksanaan program Tahfidzul Quran Pada Siswa DI SD IT AR Risalah KARTASURA" *skripsi* (Surakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN SURAKARTA 2017),9

menghafal Alquran. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian dimana penelitian skripsi tersebut lebih cenderung kepada efektivitas karantina menghafal Alquran 40 hari 30 juz sedang skripsi penulis fokus kepada bacaan Alquran murid-murid peserta program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

2. Skripsi tahun 2018 oleh Rina Indriani mahasiswi Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul *"Problematika Santri Dalam Menghafal Alquran Di Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin"* Kajian skripsi ini terfokus pada problematika menghafal Alquran para santri yang ada di ma'had tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi tersebut terletak pada fokus kajian dimana skripsi tersebut lebih cenderung kepada problematika yang dihadapi para santri untuk menghafal Alquran, sedang skripsi penulis fokus kepada bacaan Alquran murid-murid peserta program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

3. Skripsi tahun 2015 oleh Muhammad Syaukani mahasiswa Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul*" Tahfizh Alquran Untuk Anak-anak di Pondok Pesantren Al Ansari*. Skripsi ini fokus pada dua hal yakni mengapa psantren Al Ansari memilih santri yang masih anak-anak untuk dibina menghapal Alquran dan bagaimana para ustadz serta ustadzah membimbing anak-anak menghapal Alquran serta bagaimana cara anak-anak menghapal Alquran, perbedaan penelitian ini dengan skripsi tersebut terletak pada fokus kajian dimana skripsi tersebut fokus pada alasan pondok pesantren memilih santri yang masih anak-anak untuk menghapal Alquran serta bagaimana guru membimbing para anak-anak dalam menghapal Alquran dan bagaimana para anak-anak menghapal Alquran, sedang skripsi penulis fokus kepada bacaan Alquran murid-murid peserta

program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

4. Proposal tahun 2019 oleh Aulia Rahmah mahasiswi Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul" *Respons Orang Tua Murid Terhadap Program Ekstrakurikuler Tahfizh Alquran di SD It Ihsanul Amal (Desa Sungai Sandung Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara).* Proposal ini fokus pada respons orang tua murid terhadap program ekstrakurikuler tahfizh Alquran sedangkan penelitian penulis fokus kepada bacaan Alquran murid-murid peserta program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

## F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yakni suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, atau suatu peristiwa pada masa sekarang.[7] Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, observasi wawancara dan sebagainya. Penelitian ini bersifat *deskriftif kualitatif* yakni penelitian yang mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan lainnya.[8]

2. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

[7]Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22

[8]Swidayanti, "Pembacaan Surah Yasin dan Al Mulk Dalam Penyelenggaraan Jenazah di Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan"*skripsi'* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN ANTASARI 2016),11

a. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin, alasan penulis meneliti Madrasah tersebut dikarenakan pertama, Madrasah tersebut memiliki sejarah yang panjang, mulai dari berdirinya, tempat belajar mengajarnya serta perubahan nama Madrasahnya, kemudian disini peneliti mencoba meneliti bacaan hapalan Alquran para Murid-murid yang ada di Madrasah tersebut, hal ini dikarenakan Madrasah tersebut sebelumnya memperoleh prestasi juara 1 dibidang tahfizh Alquran 1 juz sekota Banjarmasin tingkat MI/SD, dengan adanya prestasi itu perlu sekiranya dikaji apakah bacaan Alquran para murid tersebut sesuai dengan kaidah tajwid. Kemudian banyaknya program yang ada di Madrasah tersebut mulai dari program umum sampai program tentang Alquran.
b. Subjek penelitian ini adalah murid-murid yang membaca hapalan surah Alquran.
c. Objek penelitian ini adalah bacaan Alquran murid-murid yang mengikuti program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi yang di dapat.[9] Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi dua yakni:

1. Data Primer

[9]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,63

Adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama yang memuat informasi yang dibutuhkan.[10]Dalam hal ini yang menjadi data pokok adalah bacaan Alquran murid-murid yang mengikuti program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Adalah data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitianyang bukan diperoleh dari sumber pertama.Data sekunder disini adalah informasi atau keterangan dari para guru-guru dan sebagainya.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Responden, yaitu murid-murid yang mengikuti program tahfizh Alquran di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.
b. Informan adalah sumber penunjang yang di gunakan oleh peneliti sebagai tambahan data berupa kantor, guru-guru, kepala sekolah dan orang-orang yang memberikan informasi mengenai lokasi yang di teliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (*wawancara*)

Adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang di wawancarai.[11] Disini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Ihsan selaku guru Alquran Hadits sekaligus beliau ketua tahfizh Alquran di MDIM 2 Kindaung Banjarmasin.

2. Dokumentasi

[10]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,71
[11]Deddy Mulyani, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosyda Karya:2003),181

Adalah mencari data mengenai variable berupa catatan, transkip, surat kabar, buku catatan, majalah, agenda, biografi, poto, kebijakan, peraturan, dokumentasi berbentuk gambar.[12] Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti berupa gambar keadaan Madrasah, arsip Madrasah, struktur Madrasah, visi misi dan sarana serta prasarana yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Observasi

Adalah suatu peroses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.[13] Disini peneliti melakukan observasi di dalam kelas dengan mengamati kegiatan belajar mengajar tahfizh Alquran.

4. Metode Tes

Disini peneliti melakukan tes pada murid kelas I sampai VI. Dalam tes ini peneliti meminta murid untuk membacakan surah yang telah dihapal sebelumnya oleh murid tersebut kemudian membacanya. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pas bacaan hapalan surah Alquran si murid yang ditinjau dari aspek makharijul huruf, madd, gunnah dan sifat-sifat huruf.

5. Rekaman Audio

Adalah alat yang digunakan untuk merekam bacaan hapalan surah Alquran para murid, rekaman dapat berupa Handphone, kamera dan lainnya.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid-murid kelas I sampai VI yang mengikuti program tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

---

[12]Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif, R danD*(Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2006),82

[13]Heris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian DataKualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013),132

b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dengan teknik *purposive sampling* dan*snowball sampling*.

1. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[14]Pada penelitian ini penulis mempertimbangkan pengambilan sampel sumber data diantaranya:

   a. Sebagian murid-murid kelas I sampai VIyang mengikuti program tahfizh Alquran di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin.

2. *Snowball sampling* adalah teknik penggalian data melalui wawancara mendalam dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnyasampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh, informasi tidak berkualitas lagi.[15]

6. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data di lakukan setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Dalam penelitian ini proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas, dan isi penulisannya dapat dipahami oleh pembaca pada umumnya.

b. Klasifikasi Data

[14]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),72
[15]Syahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Quran dan Hadits* (Yogyakarta: TH Press, 2007),75

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

c. Interpretasi Data

Data yang telah terkumpul tersebut akan peneliti jabarkan dalam bentuk deskripsi tanpa mengubah maksud data tersebut agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan proses penyederhanaan data agar dapat dibaca dan dipahami oleh pihak lain. Setelah itu peneliti melakukan penataan dengan sistematis berdasarkan hasil data wawancara, observasi dan juga dokumentasi dengan cara mengelompokkan dan membandingkan data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun hasil tes yang diperoleh dari para murid akan diberi nilai/bobot sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

| No | Aspek | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | Makharijul Huruf | 100 |
| 2 | Gunnah | 100 |
| 3 | Madd | 100 |
| 4 | Sifat-sifat Huruf | 100 |

Setelah penilaian terkumpul lalu dianalisis berdasarkan perumusan yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar individual, dengan menggunakan rumus:

Nilai akhir : $\frac{skor\ perolehan\ murid}{skor\ total} x\ 100$

b. Menentukan presentase ketuntasan belajar secara klasikal, dengan menggunakanrumus:

1) Rumus penilaian murid yang di atas KKM

$$K = \frac{jumlah\ murid\ yang\ memperoleh\ nilai \geq 70}{jumlah\ murid\ yang\ mengikuti\ tes} x\ 100\%$$

2) Rumus penilaian murid yang di bawah KKM

$$K = \frac{jumlah\ murid\ yang\ memperoleh\ nilai \leq 70}{jumlah\ murid\ yang\ mengikuti\ tes} x\ 100\%$$

Keterangan:

K = Ketuntasan[16]

Hasil persentase menyatakan seberapa pas bacaan hapalan surah Alquran murid-murid peserta program tahfizh di MDIM 2 Kindaung Banjarmasin maka dapat diketahui berdasarkan nilai interval dan kategori sebagai berikut:

Tabel Analisis Deskriptif Persentase

| No. | Persentase | Kategori |
|---|---|---|
| 1. | 90% - 100% | Sangat Baik |
| 2. | 80% - 89% | Baik |
| 3. | 60% - 79% | Cukup Baik |
| 4 | 40% - 59% | Kurang Baik |

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah menyajikan data penelitian, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

[16]M. Ridho Arishandy" Kemampuan Kosakata Bahasa Indonesia Dalam Kegiatan Menulis Karangan Pada Siwa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, *Skripsi* (Banjarmasin:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ANTASARI 2020) hal,47

Bab pertama pada penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua pada penelitian ini berisi tentang landasan teori yang meliputi pengertian tajwid, hukum mempelajari tajwid, tujuan mempelajari tajwid, pengertian makharijul huruf, pembagian dan perincian makharijul huruf, sifat-sifat huruf, bacaan madd, bacaan gunnah

Bab ketiga pada penelitian ini berisi tentang gambaran umum lokasi yang diteliti yang meliputi sejarah perkembangannya, program Madrasah, prestasi, guru pengajar. Kemudian tentang program tahfizh Alquran meliputi awal diadakannya, jumlah muridnya, waktu pembelajaran, jumlah pengajar, serta tanggapan orang tua dan peraturan yang terkait dengan kegiatan tahfizh.

Bab keempat pada penelitian ini berisi tentang kualitas bacaan Alquran para peserta tahfizh di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Kindaung Banjarmasin yang terdiri dari, nilai rata-rata murid, nilai rata-rata perkelas, nilai keseluruhan dari kelas I sampai VI.

Bab kelima pada penelitian ini berisi penutup, kesimpulan dan saran yang diperlukan untuk menunjang kesempurnaan pada penelitian ini.